KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG PROGRAM STUDI KEBIDANAN KARAWANG
LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2019

Dhea Oktaviana Safitri

NIM P17324417033

GAMBARAN PENATAKLAKSANAAN DAN FAKTOR PREDISPOSISI PREEKLAMPSIA BERAT PADA NY.K Di RSUD KARAWANG

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong cukup tinggi. Angka kejadian preeklampsia di Indonesia juga semakin meningkat. Menurut Laporan rutin profil kesehatan Kab/Kota tahun 2016 rincian dari penyebab terjadinya angka kematian ibu adalah perdarahan, hipertensi yang menyebabkan kejang dan infeksi. Menurut Dinas Kesehatan Kab. Karawang Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2019 di Kab.Karawang yaitu 45 kasus. Untuk angka kejadian preeclampsia di RSUD Kabupaten Karawang, periode 2017-2018 dilaporkan kejadian preeklampsia sebesar 5,83%. Penataklaksanaan preeklampsia berat yang baik sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) serta mengetahui apa saja faktor predisposisi preeklampsia berat maka akan membantu menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran penataklaksanaan dan faktor predisposisi preeklampsia berat pada ny. k di RSUD Karawang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus, melalui observasi, wawancara mendalam (indepth interview) dan studi dokumentasi. **Hasil:** menunjukan bahwa penataklaksanaan preeklampsia berat pada Ny. K sudah terbilang baik, faktor predisposisi pada kasus ini adalah usia, paritas dan obesitas, tetapi kualitas dan kuantitas ANC belum dilakukan sesuai dengan standar pelayanan antenatal. **Saran:** disarankan untuk tetap melakukan penataklaksanaan preeklampsia berat yang sesuai berdasarkan SOP serta melakukan skrining atau deteksi dini dengan pelayanan ANC terpadu dan memberikan asuhan yang berkualitas.

Kata Kunci: Preeklampsia Berat, angka kematian, faktor predisposisi, usia, paritas, obesitas, pelayanan antenatal